

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana untuk meningkatkan suatu kecerdasan dan kemampuan manusia, kita dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir serta perilaku yang baik dalam menyikapi sebuah masalah melalui pendidikan.

Salah satu usaha untuk menciptakan manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat membantu penyelesaian masalah yang ada. Keberhasilan pendidikan akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah yakni keseimbangan antara kegiatan guru dan siswa.

Belajar merupakan kegiatan paling banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja dan sedang melakukan apa saja, misalnya disekolahh, dirumah, dijalan, dipasar, didalam bus, sedang bekerja, sedang bermain dan seterusnya. Dikalangan masyarakat umum dan awam, belajar diartikan monopoli anak disekolah. Akan tetapi, ada pula yang memaknai bahwa belajar juga bisa dilakukan dirumah, misalnya seorang anak sedang mengerjakan PR atau barangkali sedang menghafal pelajaran, mempersiapkan diri untuk pelajaran keesokan harinya atau menjelang ujian (Joni, 1986).

Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dengan perubahan hasil belajar tersebut, membuat orang untuk dapat memecahkan permasalahan dalam hidupnya serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perilaku atau angka-angka nilai hasil belajar.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa angka-angka sebagai hasil pengukuran dan penilaian pendidikan dalam kebudayaan kita mempunyai arti yang penting: ia berfungsi memberi kesaksian tentang orang yang telah berhasil mencapainya, kesaksian mana diperlukan dalam banyak peristiwa penting dalam kehidupan kita yaitu dalam kenaikan kelas, meneruskan ke sekolah yang lebih tinggi, menyelesaikan pendidikan, bahkan juga dalam memperoleh pekerjaan. Demikianlah pentingnya nilai-nilai tersebut sehingga merupakan tanda simbolik yang harus diperjuangkan dan direbut dengan berbagai cara dan usaha, bahkan dengan berbagai tipu daya. Apabila hal ini dihubungkan dengan ketidakpastian ukuran-ukuran pemberiannya, maka tidak heranlah kita apabila melihat praktek-praktek yang sudah sangat jauh menyimpang dari prinsip-prinsip yang seharusnya dipegang teguh, baik secara disengaja atau tidak, dengan didasari kemauan baik atau tidak (Baharuddin, 2012).

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya (Yusuf, 2015).

Berdasarkan fakta dilapangan, diperoleh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih dibawah rata-rata, hal ini disebabkan oleh masih banyaknya siswa yang kurang dapat mengikuti pelajaran dengan fokus dan kurangnya ketertarikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Terkadang ada siswa yang diam-diam menggunakan telepon genggam daripada memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran. Menurunnya motivasi dan munculnya kebosanan di kelas dapat mengarah pada masalah kedisiplinan. Siswa yang tidak tertarik pada apa yang mereka pelajari atau tidak melihat adanya relevansi di dalamnya bisa menjadi gangguan di kelas karena adanya perbedaan nilai dan tujuan antara siswa dan sistem (guru).

Siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala hal yang berpengaruh dengan hasil belajar secara bersama-sama. Proses belajar sekarang ini sangat memerlukan sikap kemandirian dalam belajar

Cici Suminar, 2018

PENGARUH MINAT, MOTIVASI, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK AL-BADAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta mengorganisir dirinya sendiri, dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa maka tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Sikap kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas harus dipupuk sedini mungkin, karena dengan sikap mandiri dapat menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi dan mempunyai rasa percaya diri.

Fakta dilapangan menunjukkan siswa belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar. Hal ini terlihat dari keseharian siswa yang masih meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas ataupun PR. Anak akan berhenti mengerjakan tugas ataupun PR ketika dirasa tidak dapat diselesaikan sendiri. Kemandirian belajar siswa masih sangat kurang, padahal kemandirian belajar diperlukan untuk mempelajari materi pelajaran. Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil yang didapatkan. Hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar kualitas pengetahuan yang dimiliki.

Menanggapi permasalahan yang ada di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang pengaruh minat, motivasi dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar di SMK Al-Badar Cipulus, untuk itu penulis mengambil judul skripsi **“PENGARUH MINAT, MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK AL-BADAR”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik diperlukan adanya minat dan motivasi belajar, kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan terfokus dan menimbulkan ketertarikan yang lebih sehingga siswa dapat belajar mandiri agar lebih memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar pada kompetensi dasar mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika terdapat beberapa permasalahan, antara lain disebutkan dalam perincian sebagai berikut:

- a. Minat dan Respon yang diberikan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih kurang.
- b. Prestasi belajar peserta didik terhadap kompetensi dasar mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih kurang.
- c. Kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan guru.
- d. Perlunya peningkatan kualitas pembelajaran dengan menganalisis minat dan motivasi serta kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saat melakukan penelitian, peneliti perlu untuk melakukan batasan pada penelitian ini untuk membatasi masalah lain yang mungkin timbul saat melakukan penelitian. Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah penelitian akan dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut :

- a. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Elektronika Industri.
- b. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
- c. Penelitian berfokus terhadap minat dan motivasi belajar serta kemandirian belajar siswa di SMK Al-Badar
- d. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian korelasi regresi dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah tersebut dapat diuraikan melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana minat belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?
- b. Bagaimana motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?
- c. Bagaimana kemandirian belajar dan pengaruhnya terhadap terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?

Cici Suminar, 2018

PENGARUH MINAT, MOTIVASI, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK AL-BADAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Bagaimana pengaruh minat, motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
- b. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
- c. Mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika
- d. Mengetahui pengaruh minat, motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa, diantaranya :

- a. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menekankan pentingnya minat dan motivasi serta kemandirian belajar dalam setiap menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan pada akhirnya dapan meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi Siswa
Dapat mengetahui betapa pentingnya minat dan motivasi serta kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah
Sebagai Informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan laporan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab yang berisi tentang dasar teori belajar dan pembelajaran, minat, motivasi dan kemandirian belajar serta hasil belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian mengenai pengaruh minat belajar, motivasi belajar serta kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan.